

Bab V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada PT.X, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Data yang dibutuhkan untuk menerapkan analisis *cost-volume-profit* belum cukup memadai, karena PT.X belum melakukan penggolongan biaya secara tepat. Selama ini, PT.X belum memisahkan biaya-biaya ke dalam biaya tetap (*fixed cost*), biaya variabel (*variable cost*) dan biaya semivariabel (*semivariable cost*). Dalam analisis *cost-volume-profit* , dimana dalam menghitung analisis *breakeven point* diperlukan biaya semivariabel (*semivariable cost*). Dalam pengelompokkan biaya berdasarkan fungsi pokok kegiatannya, perusahaan telah tepat dalam mengelompokkan biaya ke dalam biaya produksi dan biaya non produksi. Dalam pengelompokkannya PT.X telah mengelompokkan biaya menjadi biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum, biaya penyusutan, dan biaya lain-lain.

2. PT.X belum menerapkan analisis *cost-volume-profit*, dalam hal ini analisis *breakeven point* dalam merencanakan laba di dalam perusahaannya.
3. Peranan analisis *cost-volume-profit* akan sangat membantu manajemen dalam menentukan laba yang berguna agar perusahaan lebih meningkatkan lagi volume penjualannya apabila menginginkan laba yang lebih besar pada tahun berikutnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan menggunakan analisis *cost-volume-profit* dalam menentukan atau merencanakan labanya. Perusahaan sebaiknya menghitung *breakeven point* sehingga mengetahui berapa volume produksi yang harus dicapai supaya perusahaan tidak menderita kerugian. Oleh karena itu, perusahaan harus menggolongkan terlebih dahulu biaya-biaya ke dalam biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semivariabel.
2. Dalam pemisahan biaya semivariabel ke dalam biaya tetap dan biaya variabel sebaiknya perusahaan menggunakan metode *Least Square* karena metode ini menunjukkan hasil yang akurat dalam mencerminkan keadaan atau perilaku

biaya yang sebenarnya, karena cara perhitungan yang digunakan bersifat matematis dan menyeluruh.

3. Dengan melakukan analisis terhadap berbagai variabel yang berubah-ubah dan dampaknya terhadap *breakeven*, maka perusahaan dapat menentukan berapa volume penjualan yang harus dicapai supaya perusahaan tidak menderita kerugian. Perusahaan juga dapat melakukan analisis *cost-volume-profit* untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar mencapai tingkat laba yang ditargetkan.